

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2006 – 2020

¹Hestu Nugroho Warasto, ²Ibnu Sina, ³Janudin Justika Pradyasari

^{1,2,3} Universitas Pamulang

E-mail: dosen01848@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the policy has on firm value at PT Lippo Karawaci Tbk for the period 2006 to 2020. The object in this study is PT Lippo Karawaci for the period 2006 to 2020. The type of data used in this study is secondary data obtained from financial statements. Annual PT Lippo Karawaci Tbk Period 2006 to 2020 obtained through IDX and the PT Lippo Karawaci Tbk website. This research method uses a descriptive quantitative method. The data analysis technique used is descriptive statistics, and linear regression analysis. The results showed that the dividend policy (X) had a positive effect on firm value (Y) with the regression equation $Y = 1.292 + 0.12X_1$. The correlation coefficient value is 0.147 with a determination of 2.2%. The results of the partial T-test between dividend policy on firm value have no effect with a Tcount of $0.535 < T_{table} 2.160$ so that H_1 is rejected while H_0 is accepted.

Keywords: Dividend Policy, Profitability, Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Lippo Karawaci Tbk periode 2006 s.d 2020. Objek dalam penelitian ini adalah PT Lippo Karawaci periode 2006 s.d 2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2006 s.d 2020 yang didapatkan melalui IDX dan website PT Lippo Karawaci Tbk. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (X) berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan persamaan regresi $Y = 1,292 + 0,12X_1$. Nilai Koefisien korelasi sebesar 0,147 dengan determinasi sebesar 2,2%. Hasil uji T secara parsial antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh dengan nilai $T_{hitung} 0,535 < T_{tabel} 2,160$ sehingga H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu cara masyarakat dalam menangani asset agar memiliki pertumbuhan nilai dan dapat menjadi simpanan pada saat dibutuhkan. Salah satu investasi yang populer di masyarakat adalah investasi pada saham perusahaan. Investasi saham pada perusahaan dinilai baik karena dapat memberikan pengembalian yang cepat. Apalagi sekarang sudah ada banyak cara yang mempermudah investor dalam membeli lembaran saham yang telah disediakan oleh perusahaan yang telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

Salah satu sektor industri yang terdaftar di pasar modal ialah sektor *real estate* dan properti yang mana harusnya mendapatkan angin segar ketika pembangunan infrastruktur dilakukan secara massif pada pemerintahan Presiden Joko Widodo. Dengan adanya infrastruktur maka akses terhadap tiap daerah akan semakin mudah, akses semakin lancar dan ada banyak peluang untuk kota baru di daerah pinggiran kota yang semula sepi sangat besar karena didukung dengan jumlah masyarakat yang membutuhkan rumah serta harga tanah pusat perkotaan yang mahal. Investasi pada saham properti di BEI pun menjadi pilihan investor karena bisnis pada sektor ini dinilai memiliki prospek pertumbuhan di tengah kekurangan perumahan di Indonesia.

Namun dalam 5 tahun terakhir ada 8 (delapan) saham emiten yang turun tajam, berbanding terbalik dengan ekspektasi prospek pertumbuhan yang diharapkan memberikan keuntungan jangka panjang. PT Lippo Karawaci Tbk yang bergerak di sektor *real estate* dan properti merupakan salah

satu perusahaan yang sahamnya terus menurun tajam dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sebesar -62,84%. Salah satu cara untuk menunjukkan kelayakan investasi pada perusahaan adalah dengan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan menunjukkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga perusahaan yang nilai perusahaannya terus meningkat dapat dianggap mampu memenuhi laba dan menambah kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan pemegang laba.

Menurut Hery (2017:5) “nilai perusahaan sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan”. Dengan demikian nilai perusahaan merupakan gambaran keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dalam kurun waktu yang lama telah membuktikan kemampuan mereka sebagai perusahaan yang baik. Dengan demikian nilai perusahaan juga akan meningkat.

Tabel 1. Laporan Nilai Perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2006 s.d 2020

Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV	Growth
2006	1,070	558.27	1.92	0.00%
2007	690	262.07	2.63	71.62%
2008	800	280.89	2.85	21.52%
2009	510	305.68	1.67	-117.97%
2010	680	378.19	1.80	12.96%
2011	660	407.71	1.62	-17.92%
2012	1,000	497.02	2.01	39.32%
2013	910	614.34	1.48	-53.07%
2014	1,020	764.65	1.33	-14.73%
2015	1,035	819.70	1.26	-7.13%
2016	720	956.56	0.75	-51.00%
2017	488	1,293.90	0.38	-37.55%
2018	254	1,103.66	0.23	-14.70%
2019	242	484.87	0.50	26.90%
2020	214	332.50	0.64	14.45%
Total				-1.15%
Rata-rata				-0.12%

Sumber: hasil perhitungan peneliti, 2022

Dalam Tabel 1 laporan nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan *Price to Book Value* di atas menunjukkan perubahan pada nilai perusahaan PT Lippo Karawaci yang berfluktuasi. Harga saham yang semula berada di atas angka 1 (satu) karena memiliki pembangunan dan pertumbuhan laba yang baik. Pada tahun 2012 perusahaan mencatat nilai perusahaan yang sangat besar yang semula 1.62 pada tahun 2011 meningkat sebesar 39% pada tahun 2012. Namun nilai terus menurun hingga yang terbesar adalah pada pada tahun 2016 sebesar 58%. Perubahan tidak kunjung membaik hingga pada tahun 2019 akhirnya terdapat perubahan positif meskipun nilai perusahaan masih di bawah angka wajar. Perubahan ini tak lepas dari kerja keras para manajemen perusahaan untuk menyelamatkan kas di tengah rugi bersih yang mereka alami akibat pandemi covid-19.

Dividend Payout Ratio menunjukkan seberapa besar presentase laba bersih yang dibagikan menjadi dividen kepada pemegang saham. Ini juga memberikan gambaran tentang berapa banyak uang yang dikembalikan perusahaan kepada pemegang saham versus berapa banyak yang tersisa untuk diinvestasikan kembali dalam pertumbuhan, melunasi utang, atau menambah cadangan kas (laba ditahan). Kebijakan dividen merupakan keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam mengelola laba yang diperolehnya apakah akan dibagikan kepada para pemegang saham atau disimpan sebagai laba perusahaan. Karena keputusan penggunaan laba inilah yang dapat memicu perdebatan dan konflik antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Menurut Putra dan Lestari (2016:3) “Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan perusahaan tentang apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan kepada investor atau ditahan sebagai laba ditahan”.

Tabel 2. Laporan Kebijakan Dividen PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2006 s.d 2020

Tahun	DPS	EPS	DPR	Growth
2006	9.65	55.33	17.44%	0.00
2007	1.85	20.40	9.06%	-8.38%
2008	0.00	21.44	0.00%	-9.06%
2009	0.00	22.43	0.00%	0.00%
2010	2.30	24.29	9.49%	9.49%
2011	4.33	35.28	12.27%	2.79%
2012	7.69	57.32	13.42%	1.14%
2013	11.70	69.01	16.95%	3.54%
2014	13.87	135.85	10.21%	-6.75%
2015	16.47	44.38	37.10%	26.90%
2016	3.47	53.18	6.52%	-30.59%
2017	1.91	37.13	5.15%	-1.36%
2018	2.66	72.05	3.70%	-1.46%
2019	0.00	-29.08	0.00%	-3.70%
2020	0.00	-135.93	0.00%	0.00%
Total				-9.49%
Rata-rata				-0.95%

Sumber: hasil perhitungan peneliti, 2022

Pada Tabel 2 laporan *dividen payout ratio* (DPR) untuk kebijakan dividen di atas menunjukkan bahwa presentase pembagian laba untuk dividen lebih kecil daripada laba yang ditahan oleh perusahaan. Pada tahun 2015 DPR (*Dividend payout ratio*) yang dibagikan meningkat karena bertambahnya laba bersih tahun berjalan. Sayangnya sejalan dengan kondisi ini sama dengan nilai perusahaan yang menurun dalam waktu 5 tahun terakhir. Dalam 2 tahun terakhir yaitu tahun 2019 dan 2020 PT Lippo Karawaci Tbk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham karena mengalami rugi bersih yang diakibatkan meningkatnya beban usaha, beban umum dan beban administrasi lainnya.

Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017:19) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif untuk pembiayaan.”.

Tabel 1. 1 Laporan Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada PT Lippo Karawaci Tahun 2006 s.d 2020

Tahun	DPR	PBV
2006	17.44%	1.92
2007	9.06%	2.63
2008	0.00%	2.85
2009	0.00%	1.67
2010	9.49%	1.80
2011	12.27%	1.62
2012	13.42%	2.01
2013	16.95%	1.48
2014	10.21%	1.33
2015	37.10%	1.26
2016	6.52%	0.75
2017	5.15%	0.38
2018	3.70%	0.23
2019	0%	0.50
2020	0%	0.64

Sumber: Hasil perhitungan peneliti, 2021

Keterpurukan ekonomi makro, meningkatnya nilai tukar rupiah, peningkatan beban usaha dan ditambah pandemi covid-19 yang terjadi telah mengakibatkan sektor lain selain kebijakan dividen, profitabilitas dan nilai perusahaan ikut menurun. Semenjak pandemic covid-19, perusahaan telah mengandalkan pendapatan dari rumah sakit karena bertambahnya jumlah pasien. Kini setelah

jumlah pasien covid-19 menurun pembatasan sosial kembali dilonggarkan oleh pemerintah yang kembali menguntungkan sektor industri lainnya yang dimiliki oleh PT Lippo Karawaci seperti Mall Karawaci yang telah kembali beroperasi dengan penerapan *protocol* kesehatan. Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih rinci terhadap kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas dan bagaimana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk untuk dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini juga dapat membantu calon investor yang akan menginvestasikan dananya ke perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu dan memantapkan pengetahuan tentang pengaruh kebijakan dividen, likuiditas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut oleh para calon peneliti selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen adalah kegiatan yang dibutuhkan dalam melakukan operasional perusahaan agar dapat berjalan dengan baik dan semestinya. Manajemen dapat membantu pimpinan dalam mengelola sumber daya manusia perusahaan, pemasaran jasa dan produk perusahaan, serta keuangan pada perusahaan sehingga seluruh organisasi dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Dengan adanya manajemen, perusahaan juga dapat menghindari kerugian dan risiko yang tidak perlu karena dengan manajemen mereka dapat mengevaluasi setiap kesalahan yang terjadi dan memperbaikinya menjadi lebih baik. Manajemen keuangan atau *financial management* merupakan kunci dari suatu perusahaan karena mengalokasikan dana yang dapat digunakan perusahaan sehingga dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakannya. Manajemen keuangan merupakan sebuah tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh manajer keuangan terutama dalam mengatur perencanaan, pengadaan maupun penggunaan dana dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:5) tugas departemen keuangan dalam suatu perusahaan yang diwakili oleh manajer keuangan sangat berat. Pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari ada mengelola dana yang telah ada. Ketiadaan atau keterbatasan dana merupakan tugas manajer keuangan untuk segera memenuhinya. Sedangkan R. Agus Sartono (2015:6) mengungkapkan “manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi, atau pembelanjaan secara efisien.”.

Pengertian Laporan Keuangan

Sebagai salah satu bagian penting, laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang menentukan kondisi kesehatan perusahaan karena memuat informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, akan membantu para manajemen dalam mengambil keputusan untuk masa depan perusahaan. Menurut Munawir dalam Hidayat (2018:2) “laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial”. Menurut Hanafi dan Halim dalam Kariyoto dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2017:163), “Laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti *industry, economic condition*, bisa memberikan gambaran yang lebih baik tentang prospek dan risiko perusahaan”. Jenis-jenis dari laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hidayat dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan (2018:4) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

- a. *Screening* (sarana informasi).
- b. *Understanding* (pemahaman).
- c. *Forecasting* (peramalan).
- d. *Diagnosis* (*diagnose*).
- e. *Evaluation* (evaluasi).

Keterbatasan Laporan Keuangan

Berikut ini merupakan keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan menurut Kasmir (2016:15) :

- a. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data yang diambil dari masa lalu.
- b. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
- c. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- d. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung dari yang paling rendah.
- e. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menunjukkan seberapa besar presentase laba bersih yang dibagikan menjadi dividen kepada pemegang saham. Ini juga memberikan gambaran tentang berapa banyak uang yang dikembalikan perusahaan kepada pemegang saham versus berapa banyak yang tersisa untuk diinvestasikan kembali dalam pertumbuhan, melunasi utang, atau menambah cadangan kas (laba ditahan). Menurut Riyanto (2015:105) "*dividend payout ratio* adalah pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen kas". Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio* yang ditetapkan perusahaan, maka semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan perusahaan (Usmiawati, 2021:6). Sedangkan Martono dan Harjito (2014:270) "kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang investasi di masa yang akan datang". Dividen yang didapatkan setiap tahun akan dihitung dan akan ada pembagian pada rapat pemegang saham apakah hasil laba yang didapatkan akan dibagikan atau ditahan sebagai laba ditahan. Rumus *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Nilai Perusahaan

Menurut Arif Sugiono (2016:71) perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan tersebut setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka *price to book value* dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*unvalued*). Hal serupa juga berdasarkan penelitian dari Iryani (2018:3) "Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio *price to book value* semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para

pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan”. Berikut rumus nilai perusahaan dengan menggunakan *price to book value* adalah:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$
$$\text{Nilai buku saham} = \frac{\text{Total modal}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif berbentuk asosiatif yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dari variabel penelitian pada perusahaan ini berbentuk angka. Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengolah data yang berbentuk angka (*numeric*). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan PT Lippo Karawaci. Dari hasil tersebut akan didapatkan kebijakan dividen, likuiditas profitabilitas terhadap analisis kuantitatif dilakukan dengan mengolah data yang berbentuk angka.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Lippo Karawaci. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama 15 tahun dengan periode 2006 sampai 2020 di perusahaan PT Lippo Karawaci. Data dari sampel adalah data time series yang akan diurutkan berdasarkan waktu berupa neraca keuangan, laba/rugi, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan melalui internet

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan dari perusahaan. Sedangkan data yang diperoleh merupakan data sekunder yang langsung diakses melalui website perusahaan PT Lippo Karawaci, dan IDX.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian ini bersifat teoritis, karena penulis melakukannya dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari membaca dan mencatat pendapat para ahli dari berbagai buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan landasan teori sebagai penunjang penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Rumus dari regresi ini adalah sebagai berikut:

$$y_i = \beta_0 + \beta_1 x_{i1} + \beta_2 x_{i2} + \beta_3 x_{i3} + \varepsilon_i$$

Keterangan:

y	: Nilai perusahaan	$X1$: Dividend payout ratio
α	: Konstanta	$X2$: Current ratio
β	: Slope atau koefisien regresi	$X3$: Return on assets
ε_i	: Faktor pengganggu di luar model		

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis variabel yang diteliti. Uji asumsi klasik yang digunakan akan terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang ada berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji, yaitu analisis koefisien korelasi, uji determinasi, dan uji t (parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	15	.00	37.10	9.4207	9.73356
Nilai Perusahaan	15	.23	2.85	1.4047	.79234
Valid N (listwise)	15				

(Hasil perhitungan oleh peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terkecil pada kebijakan dividen sebesar 0,00, nilai terbesar sebesar 37,10, nilai rata-rata sebesar 9,4207 & standar deviasi sebesar 0,79234. Angka minimum nilai perusahaan sebesar 0,23, nilai terbesar yaitu 2,85, rata-rata sebesar 1,4047 & standar deviasi sebesar 0,79234.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Nilai Perusahaan	.129	15	.200	.958	15	.652

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Hasil perhitungan oleh peneliti, 2022)

Signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.200 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Signifikansi pada uji Shapiro-Wilk adalah 0.652 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Nilai *Tolerance* pada variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,879 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF 1,138 lebih kecil atau kurang dari 10. Dengan demikian maka model regresi ini tidak ada gangguan multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	.147 ^a	.022	-.054	.81333	.962

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(Hasil perhitungan oleh peneliti, 2022)

Nilai Durbin Watson yang dihasilkan adalah 0,362 yang mana berdasarkan ketentuan oleh Singgih Santoso (2014:241) bahwa angka DW di antara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.750	.149		5.044	.000
Kebijakan Dividen	-.023	.012	-.520	-1.945	.076

a. Dependent Variable: Abs_RES

(Hasil perhitungan oleh peneliti, 2022)

Diperoleh nilai *probability* signifikansi (sig.) pada variable Kebijakan Dividen sebesar 0,076 > 0,05. Dengan demikian maka data pada model regresi ini tidak memiliki gangguan heteroskedastisitas dan layak dipakai sebagai data penelitian.

Analisis Regresi Linier

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.292	.297		4.346	.001
Kebijakan Dividen	.012	.022	.147	.535	.601

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(Hasil perhitungan oleh peneliti, 2022)

Persamaan regresi = $Y = 1,292 + 0,12X$ Jika variabel Kebijakan Dividen (X) tidak ada, maka nilai koefisien variabel pada Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 1,292. Setiap penambahan 1% pada Kebijakan Dividen maka Nilai Perusahaan (Y) bertambah sebesar 0,012. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Analisis Koefisien Korelasi (r)

Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan adalah sebagai berikut:

Tingkat Kolerasi	Keterangan
0	Tidak berkolerasi
0,01 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

		Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan
		Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)		.601
	N	15	15
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	.147	1
	Sig. (2-tailed)	.601	
	N	15	15

(Hasil perhitungan oleh peneliti, 2022)

Diketahui nilai sig. (2-tailed) antara Kebijakan Dividen (X) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 0,601 > 0,05 yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan. Koefisien korelasi Kebijakan Dividen (X) dengan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,147 termasuk ke dalam *range* 0,01 – 0,20 yang berarti tingkat korelasi dan kekuatannya sangat rendah.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.147 ^a	.022	-.054	.81333

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(Hasil perhitungan oleh peneliti, 2022)

Diperoleh *R square* sebesar 0,022 yang mengartikan bahwa variabel Kebijakan Dividen (X_1) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 2,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 2,2\% = 97,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis (Uji t (Parsial))

- Hipotesis Pengaruh Kebijakan Dividen (X_1) Terhadap Nilai Perusahaan
 $H_0 : \rho_1 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk periode 2006 s.d 2020.
 $H_1 : \rho_1 \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2006 s.d 2020.
- Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.147 ^a	.022	-.054	.81333

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(Hasil perhitungan oleh peneliti, 2022)

Nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,601 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,535 < T_{tabel} 2,160$ dengan demikian H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima yang artinya Kebijakan Dividen (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

KESIMPULAN

Bahwa kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memiliki persamaan regresi $Y = 1,292 + 0,12X_1$. Hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,147 dan determinasi 2,2%. Uji hipotesis $T_{hitung} 0,535 < T_{tabel} 2,160$ dengan demikian H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima. Sehingga didapatkan kesimpulan yaitu variabel kebijakan dividen (X_1) tidak memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) pada PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2006 s.d 2020.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan mengenai pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Lippo Karawaci, Tbk periode tahun 2006 – 2020, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- Bagi pihak manajemen PT Lippo Karawaci Tbk diharapkan dapat mengatasi beban usaha dan diharapkan bisa terus beradaptasi pada perubahan mendadak pada ekonomi global seperti covid-19 sehingga perusahaan bisa mendapatkan laba dan tetap bisa membagikan dividen kepada pemegang saham karena pembagian dividen yang besar akan lebih menarik bagi investor.
- Bagi pihak manajemen PT Lippo Karawaci Tbk diharapkan dapat menjaga nilai perusahaan dengan memperhatikan beberapa aspek seperti menjaga kebijakan dividen, dan profitabilitas. Perusahaan juga harus dapat menjaga pasar dengan meningkatkan ide inovatif dan mampu beradaptasi terhadap perubahan situasi ekonomi global.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menambah dengan variabel lain yang belum terdapat dalam penelitian ini karena masih banyak variabel lain yang dapat digunakan untuk menilai nilai perusahaan seperti keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Harjito, D., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi ke-2*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, S.E., MM, D. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi ke-4*. Yogyakarta: BPF.
- Sartono, R. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi Edisi ke-4*. Yogyakarta: BPF.
- Sartono, & Fatmawati. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Jurnal

- Putra, A. D., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070. ISSN : 2302-8912.
- Umiawati, Devia. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Skripsi.